



Analisis Kinerja Sektoral Kabupaten Blitar Dengan Pendekatan Shiftshare

Achmad Budi Susetyo

Program Studi Ekonomi Syariah UNU Blitar

email: achmad.fc@gmail.com

Artikel History:

Artikel masuk 01-10-2022

Artikel revisi 15-10-2022

Artikel diterima 31-10-2022

Keywords:

Shift Share, Blitar, Jawa Timur

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan struktur perekonomian yang ada pada Kabupaten Blitar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Studi kepustakaan yaitu teknik yang dilakukan dengan cara menelusuri literatur serta menelaah studi yang ada pada perpustakaan maupun instansi atau lembaga pemerintahan yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten di Kabupaten Blitar. Adapun tehnik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Shift Share. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Regional Share, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami efek perubahan paling besar dibanding sektor lainnya, dan berdasarkan Proportional Shift dan Differential Shift, sektor informasi dan Komunikasi memiliki pertumbuhan ekonomi dan daya saing terhadap sektor yang sama di tingkat Jawa Timur dibandingkan dengan sektor lainnya

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine changes in the existing economic structure in Blitar Regency. The research method used in this research is the library method. Literature study is a technique carried out by browsing the literature and reviewing existing studies in libraries and government agencies or institutions related to research. This research was conducted in a district in Blitar Regency. The analysis technique used in this study uses the Shift Share method. The results showed that based on Regional Share, the agriculture, forestry, and fisheries sectors experienced the greatest change effect compared to other sectors, and based on the Proportional Shift and Differential Shift, the information and communication sector had economic growth and competitiveness against the same sector at the East Java level. compared to other sectors

PENDAHULUAN

Analisis shift-share adalah salah satu metode analisis ekonomi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan potensi suatu wilayah, dimana perkembangan tersebut ditunjukkan berdasarkan kondisi pergeseran sektor-sektor unggulan pada dua kurun waktu, struktur perekonomian, dan posisi sektor perekonomian wilayah tersebut terhadap wilayah yang lebih luas. Analisis ini diperkenalkan oleh Perloff. et al. pada tahun 1960 (Lutfi Muta'ali, 2015). Alat analisis ini telah diuji dan dibuktikan dalam berbagai bidang di berbagai negara (Wei Chen dan Jiuping Xu, 2005). Di Indonesia terdapat berbagai wilayah yang memiliki potensi yang berbeda-beda di setiap regionalnya, salah satunya adalah wilayah Kabupaten Blitar

Kabupaten Blitar merupakan salah satu wilayah berpotensi di Provinsi Jawa Timur, dimana wilayah ini masuk dalam regional strategis, terletak diantara Kabupaten Malang, Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Kediri, serta langsung berbatasan dengan Laut Indonesia dan juga Gunung Kelud, sehingga dengan berbagai kelebihan strategis tersebut, Kabupaten Blitar memiliki potensi di berbagai bidang (Bappeda Kabupaten Blitar, 2013). Disamping itu pesatnya pertumbuhan penduduk juga turut memberikan potensi besar terhadap tumbuhnya potensi Kabupaten Blitar ke depannya, sehingga Kabupaten Blitar dapat menjadi salah satu wilayah yang ikut menjadi penyangga perekonomian di regional selatan Jawa Timur. Namun fluktuasi pertumbuhan ekonomi menurut lapangan usaha di Kabupaten Blitar, khususnya pada Tahun 2019-2021, menyebabkan tidak menentunya kebijakan yang diambil oleh pemerintah di dalam merencanakan pembangunan jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan analisis mendalam terkait dengan potensi masing-masing sektor usaha di kabupaten blitar. Oleh karena itu pada penelitian ini digunakan analisis SS dengan bertujuan untuk mengetahui kinerja sektor secara mendalam, baik dari segi kinerja internal maupun efeknya terhadap wilayah yang lebih luas

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis shift-share untuk membandingkan perbedaan laju pertumbuhan sektor (industri) di wilayah yang sempit disebut daerah dengan wilayah yang lebih luas disebut nasional (Tarigan, 2005). Menurut Sjafrizal (2002), Analisis Shift-Share digunakan untuk menganalisis dan mengetahui pergeseran dan peranan perekonomian di daerah. Metode ini dipakai untuk mengamati struktur perekonomian dan pergeserannya dengan cara menekankan pertumbuhan sektor di daerah, yang dibandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat daerah yang lebih tinggi atau nasional. Melalui analisis Shift-Share, maka peningkatan nilai tambah suatu sektor di suatu wilayah dapat diuraikan (decomposed) menjadi tiga komponen berpengaruh yaitu sebagai

berikut :

1. Regional share (Nij) adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh faktor luar yaitu peningkatan kegiatan ekonomi daerah akibat kebijaksanaan nasional atau Provinsi yang berlaku pada seluruh daerah
2. Proportional shift (Mij) adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah yang disebabkan oleh struktur ekonomi daerah yang baik, untuk berspesialisasi pada sektor yang pertumbuhannya cepat secara nasional atau provinsi. Selain itu komponen pertumbuhan proporsional tumbuh karena perbedaan sektor dalam permintaan produk akhir, perbedaan dalam ketersediaan bahan mentah, perbedaan dalam kebijakan industri dan perbedaan dalam struktur dan keragaman pasar. Disebut juga pengaruh bauran industri (Industry Mix).
3. Differential shift (Cij) adalah komponen pertumbuhan ekonomi daerah karena kondisi spesifik daerah yang bersigat kompetitif. Unsur pertumbuhan ini merupakan keuntungan kompetitif daerah yang dapat mendorong pertumbuhan ekspor daerah. Komponen pertumbuhan ini disebut juga komponen pertumbuhan pangsa wilayah atau daya saing

Menurut Arsyad (2010) Analisis Shift Share adalah analisis yang bertujuan untuk menentukan kinerja perekonomian daerah. Analisis Shift Share digunakan untuk melihat karakteristik struktur ekonomi di suatu wilayah. Analisis Shift Share dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Syafrizal, 2012)

$$Dij = Nij + Mij + Cij = [Eij \cdot Rn] + [Eij (rin-rn)] + [Eij (rij-rin)] \quad (1)$$

Adapun penelitian terkait dengan Shiftshare sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, diantaranya penelitian Salakory dan Matulesy (2020), dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pertumbuhan positif pada perekonomian Papua Barat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan seluruh sektor yang ada di wilayah sorong,

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah PDRB Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Blitar yang bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Selain itu tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Shiftshare, dengan Langkah-langkah penelitian sebagai berikut

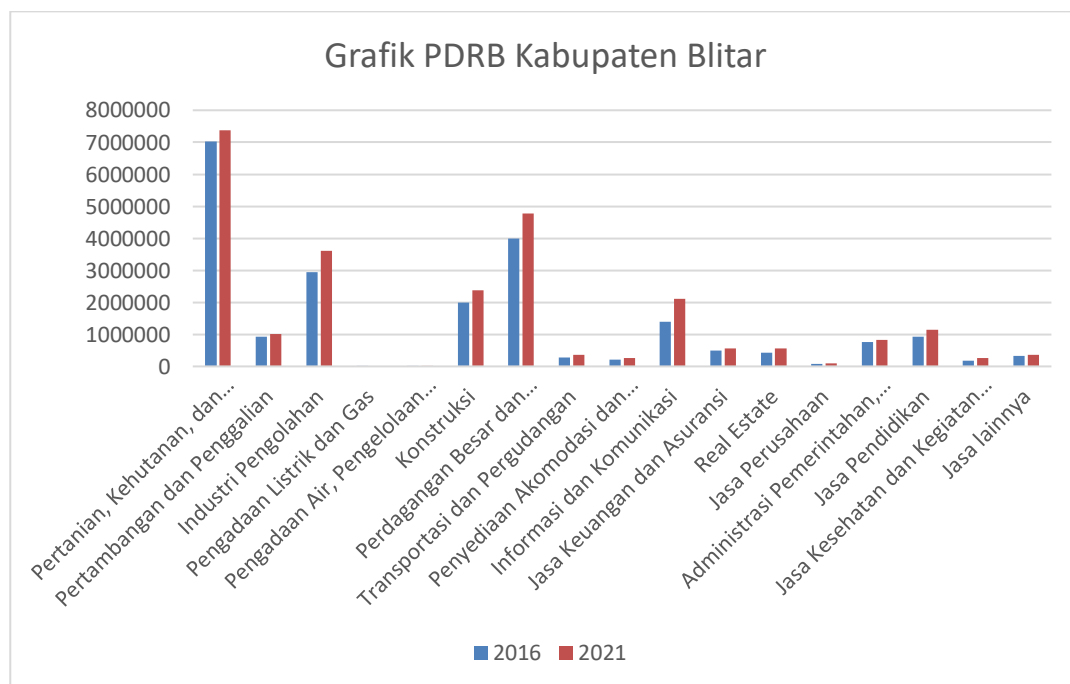
1. Analisis deskriptif PDRB Kabupaten Blitar dan Jawa Timur
2. Analisis Shiftshare (Kasikoen, 2013)
 - a. Menghitung Rasio Indikator Ekonomi

- b. Menghitung Komponen Pertumbuhan Wilayah yang terdiri dari N_{ij} (Pertumbuhan Regional sektor i wilayah j), M_{ij} (Pertumbuhan Proposional sektor i wilayah j), dan C_{ij} (Komponen pertumbuhan daya saing wilayah sektor i untuk wilayah j)
 - c. Menghitung Pergeseran Bersih
 - d. Mengevaluasi Profil pertumbuhan sektor perekonomian dengan menggunakan grafik 4 kuadran
3. Pembahasan hasil analisis
 4. Kesimpulan

HASIL & PEMBAHASAN

Analisis regional suatu wilayah selalu didahului dengan analisis deskriptif berdasarkan data PDRB dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat 2 wilayah yang menjadi folus penelitian, dimana Kabupaten Blitar menjadi focus utama wilayah penelitian dan Provinsi Jawa Timur menjadi wilayah yang dijadikan sebagai pembanding. Adapun analisis masing-masing wilayah ditunjukkanoleh Bagan berikut

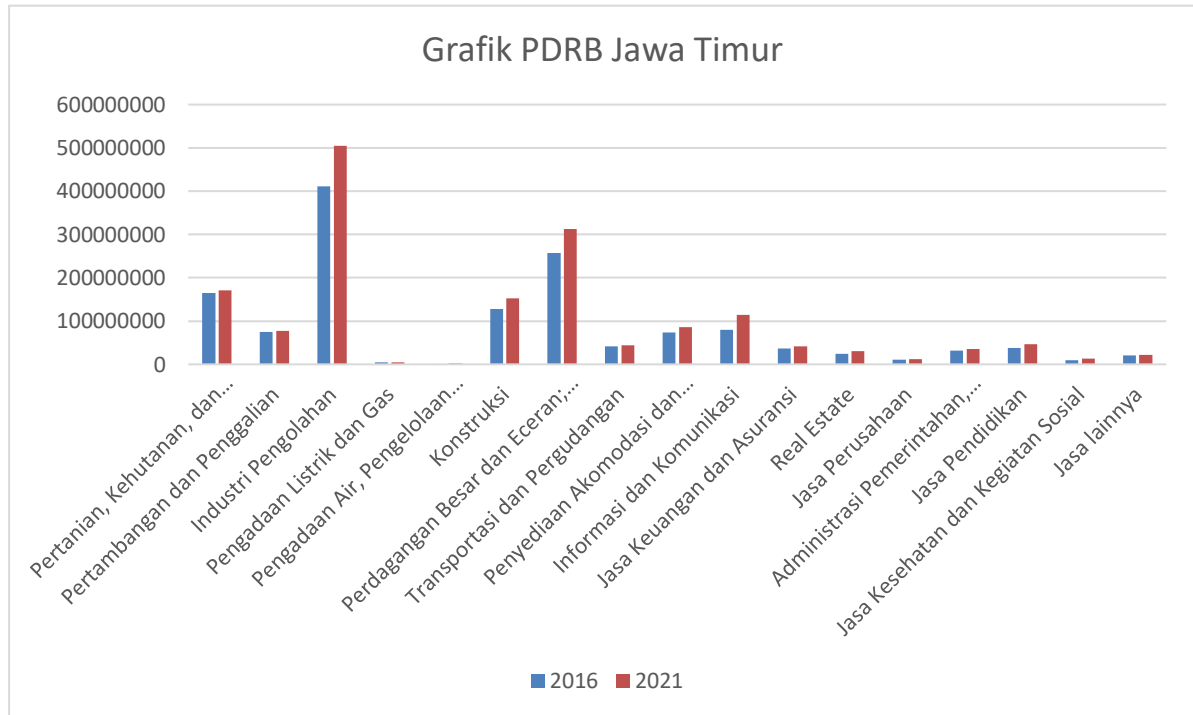
Gambar 1. Data PDRB Kabupaten Blitar



Berdasarkan Gambar 1. Diketahui bahwa terjadi peningkatan pendapatan dari masing-masing sektor usaha di Kabupaten Blitar, hal ini wajar terjadi dikarenakan efek dari pembenahan-pembenahan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Blitar dalam kurum waktu 5 tahun terakhir, yaitu pada Tahun 2016-2021, dimana peningkatan signifikan terjadi pada Industri Pengolahan, sedangkan peningkatan yang paling sedikit terjadi pada industry Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. Hal ini bisa terjadi dikarenakan

pada umumnya industri pengolahan sampah dijalankan oleh unit pemerintah dan berorientasi non-waralaba. Sedangkan industri pengolahan pada umumnya dijalankan oleh pihak swasta yang memiliki orientasi waralaba, sebagai pembanding pada penelitian ini juga ditampilkan data PDRB Jawa Timur

Gambar 2. Data PDRB Provinsi Jawa Timur



Berdasarkan Grafik tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan paling besar juga dialami oleh Industri pengolahan, hal ini wajar terjadi dikarenakan pada umumnya Industri pengolahan dijalankan oleh pihak swasta, sehingga orientasi laba menjadi fokus dan development usaha juga gencar dilakukan dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini juga dilakukan analisis *Shift Share* untuk mengetahui perkembangan komponen-komponen pembentuk pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Blitar, sebagai Benmarch Region dipilih Provinsi Jawa Timur.. Pertumbuhan Regional. Adapun hasil analisis Shift Share ditunjukkan oleh Tabel Berikut

Tabel 1. Hasil Analisis Shitshare model persentase

Kode	Sektor	Pnij%	Ppij%	Pwij%	pbij%
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	18,75	-15,23	-13,63	-28,86
B	Pertambangan dan Penggalian	18,75	-15,76	-10,01	-25,77
C	Industri Pengolahan	18,75	4,16	3,91	8,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas	18,75	-13,68	-1,95	-15,63
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18,75	10,10	11,83	21,93
F	Konstruksi	18,75	0,95	-0,06	0,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,75	2,74	0,83	3,56
H	Transportasi dan Pergudangan	18,75	-10,40	12,42	2,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18,75	-1,43	9,32	7,88
J	Informasi dan Komunikasi	18,75	25,10	31,56	56,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	18,75	-5,36	-5,15	-10,51
L	Real Estate	18,75	5,71	8,61	14,31
M	Jasa Perusahaan	18,75	-4,22	-3,88	-8,10
N	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	18,75	-8,39	-8,58	-16,97
O	Jasa Pendidikan	18,75	5,01	5,21	10,22
P	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	18,75	20,21	19,30	39,51
Q	Jasa lainnya	18,75	-12,50	-10,56	-23,06

Tabel 2. Hasil Analisis Shitshare model Rupiah

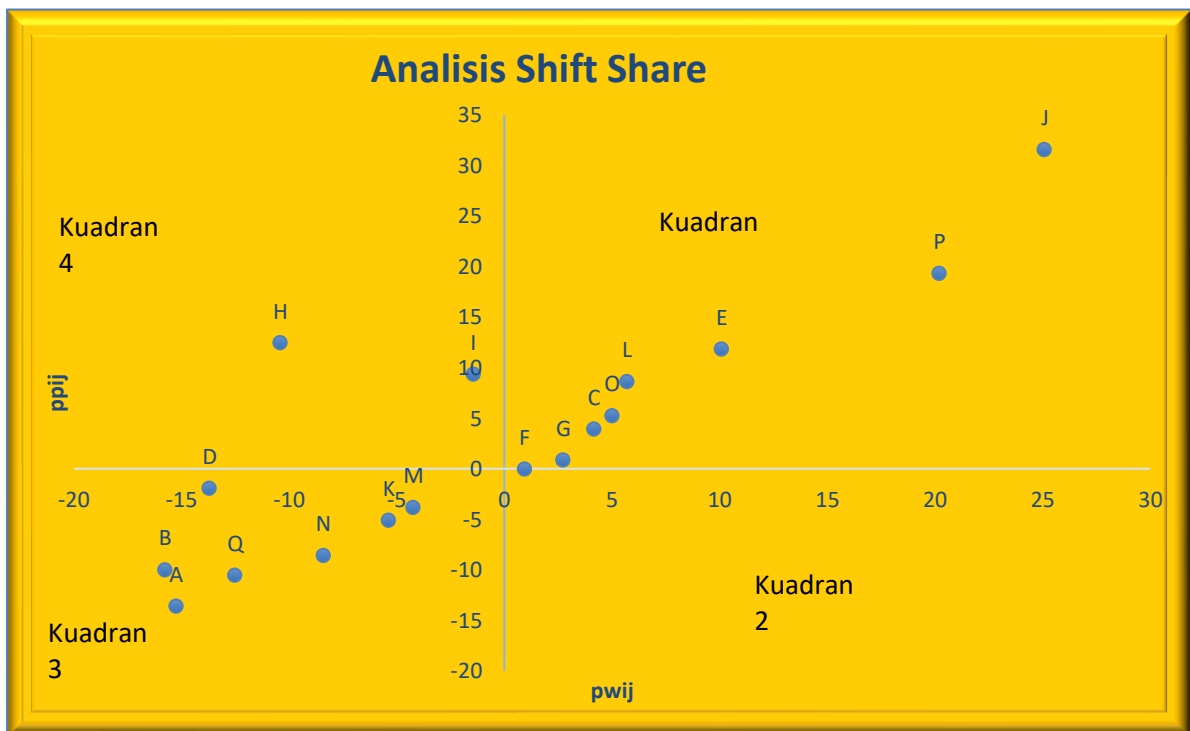
Kode	Pnij (juta)	Ppij (juta)	Pwij (juta)	pbij (juta)
A	1315736,10	1068909,98	956461,54	-2025371,52
B	175051,64	-147140,61	-93408,88	-240549,49
C	551726,44	122544,21	115011,25	237555,46
D	3063,77	-2235,96	-318,42	-2554,38
E	1492,36	804,06	941,22	1745,28
F	374484,54	18932,52	-1251,21	17681,31
G	748378,42	109317,98	32967,28	142285,26
H	51320,21	-28473,55	34000,12	5526,56
I	38654,44	-2955,27	19205,25	16249,98
J	262522,72	351465,52	441815,55	793281,06
K	93512,04	-26722,75	-25677,11	-52399,86
L	81540,30	24815,75	37426,36	62242,11
M	14544,04	-3272,73	-3009,41	-6282,14
N	142136,12	-63614,26	-65050,14	-128664,39
O	172759,11	46176,24	48030,79	94207,04
P	34678,42	37374,51	35693,96	73068,48
Q	61952,05	-41298,06	-34877,01	-76175,06

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa komponen pertumbuhan wilayah (N_{ij}) bertanda positif untuk setiap sektornya, hal ini berarti jika ekonomi pada sektor tersebut di Provinsi Jawa Timur naik, maka ekonomi pada sektor tersebut di wilayah Kabupaten Blitar

juga akan naik. Pengaruh terbesar akibat dari pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Blitar, dialami oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dimana dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur yang mencapai 18,75% mengakibatkan pertambahan nilai dari Industri tersebut sebesar 1,3 Triliun Rupiah

Selain itu berdasarkan hasil analisis dari sudut pandang pertumbuhan proporsional (M_{ij}), dapat diketahui bahwa industry Informasi dan Komunikasi memiliki pertumbuhan yang paling tinggi di wilayah Kabupaten Blitar dibanding sektor lainnya, dimana pertumbuhannya mencapai 25% lebih baik disbanding sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur. Disamping itu dari segi daya saing sektor, sektor informasi dan komunikasi masih menjadi sektor yang memiliki daya saing paling tinggi dibanding sektor yang sama di wilayah Jawa Timur, yaitu mencapai 31%.. Dengan daya saing dan tingkat pertumbuhan yang baik, sektor informasi dan komunikasi menjadi menjadi sektor yang menjanjikan bagi investor untuk masuk kedalamnya. Selain itu untuk mengetahui sektor apa saja yang termasuk ke dalam sektor progresif, dapat dilihat dari nilai Pergeseran Bersih, dan ditampilkan dalam grafik berikut

Gambar 3. Plot grafik Pergeseran Bersih



memiliki pertumbuhan negatif atau tingkat pertumbuhannya menjadi lambat, namun sektor ini masih memiliki daya saing yang lebih baik dibanding dengan sektor yang pada wilayah Provinsi, sehingga sektor ini masih termasuk ke dalam sektor yang menjanjikan bagi investor untuk berinvestasi

SIMPULAN & SARAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya adalah :

- a. Berdasarkan kompoten pertumbuhan wilayah, sektor yang paling berpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa Timur adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- b. Berdasarkan pertumbuhan proporsional (M_{ij}), dapat diketahui bahwa industry Informasi dan Komunikasi memiliki pertumbuhan yang paling tinggi di wilayah Kabupaten Blitar dibanding sektor yang sama di tingkat Jawa Timur, dimana pertumbuhannya mencapai 25%
- c. Berdasarkan sudut pandang daya saing, sektor informasi dan komunikasi di wilayah Kabupaten Blitar memiliki daya saing yang lebih baik dibanding dengan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur
- d. Berdasarkan dari analisis pergeseran bersih dapat diketahui terdapat 9 sektor yang masuk ke dalam sektor progresif, diantaranya sektor informasi dan komunikasi, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor real estate, sektor jasa Pendidikan, sektot industry pengolahan, sekto Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor kontruksi, dan sektor penyediaan air bersih dan minum

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 1999. Pengantar Perencana dan pembangunan Ekonomi Daerah. BPFE Yogyakarta.
- Muta'ali Lutfi (2015), Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan, Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFGE) Universitas Gajah Mada.
- Salakory, Hans Sammy Marthin dan Sonya Matulesy, Febby (2020). Analisis Shiftshare pada Perekonomian Kota Sorong. BAREKENG, 14(4), 576-586
- Sjafrizal. 2012. Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi. Baduose Media, Cetakan Pertama. Padang.
- Kasikoen, Martina Ken (2018). Analisis Shift Sahre Untuk Perencanaan Wilayah (Studi Kasus- Wilayah Kabupaten Bogor. Forum Ilmiah, 5(3), 442-448
- Tarigan, Robinson. 2004. Perencanaan Pembangunan Wilayah. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Wei Chen, Jiuping (2007) An application of Shift-share model to economic analysis of county,
World Journal of Modelling and Simulation, 3(2), 90-99